

ABSTRACT

Muhammad Rayhan Hutasuhut / 1185030127 / *Crime formula and the portrayal of anti-hero represented by Tony Montana in De Palma's Scarface (1983)*/ An Undergraduate Thesis, English Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati / Supervisors: 1. Dr. Hj. Ruminda, M.Hum.; 2. Yoga Sudarisman, M.A.

In this research, the researcher explores the crime genre formula and the portrayal of the anti-hero in Scarface (1983) film by Brian de Palma. The researcher used the John G. Cawelti theory of crime genre formula: poverty, achieve money and power, overreaching, destruction, and city as the background setting, then the dark triad theory for the portrayal of the anti-hero, which is narcissism, Machiavellianism, and psychopathy. The aim of this research is to find out the construction of the crime formula in Scarface film and analyze the anti-hero character represented by Tony as the main character in Scarface film. The research method used in this study is the descriptive-qualitative method. The researcher used this method to analyze the data to understand the problems that occur in literary works because a descriptive explanation is needed to explain what crime genre and anti-hero are, how crime genre formulas are constructed, and how the portrayal of the anti-hero is represented. The result of this research is that *Scarface* film has a connection to the crime genre formula that is represented through the form of narrative structure, such as plot and dialogue. Then, Tony, as the main character, is an anti-hero because he has the three personalities of the dark triad, which portrays him as an anti-hero through his actions in the film.

Keywords: *Crime genre, Formula, Anti-hero, Film*

ABSTRAK

Muhammad Rayhan Hutasuhut / 1185030127 / *Crime formula and the portrayal of anti-hero represented by Tony Montana in De Palma's Scarface (1983)*/ An Undergraduate Thesis, English Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati / Supervisors: 1. Dr. Hj. Ruminda, M.Hum.; 2. Yoga Sudarisman, M.A.

Dalam penelitian ini, peneliti mengeksplorasi formula genre kriminal dan penggambaran anti-hero dalam film *Scarface* (1983) karya Brian de Palma. Peneliti menggunakan teori *crime genre formula* dari John G. Cawelti; yaitu *poverty, achieve money and power, overreaching, destruction*, dan kota sebagai latar tempat, kemudian teori dark triad untuk penggambaran anti-hero yaitu *narcissism, machiavellianism*, dan *psychopathy*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konstruksi formula genre crime dalam film *Scarface* dan menganalisis karakter *anti-hero* yang direpresentasikan oleh Tony sebagai tokoh utama dalam film *Scarface*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif. Peneliti menggunakan metode ini dalam menganalisis data untuk memahami permasalahan yang terjadi dalam karya sastra karena diperlukan penjelasan deskriptif untuk menjelaskan apa itu *crime genre* dan *anti-hero*, bagaimana *crime genre formula* terbentuk, dan bagaimana penggambaran *anti-hero* direpresentasikan. Hasil dari penelitian ini adalah film *Scarface* mempunyai keterkaitan dengan *crime genre formula* yang direpresentasikan melalui bentuk struktur naratif, seperti plot dan dialog. Kemudian, Tony sebagai pemeran utama merupakan seorang *anti-hero* karena ia memiliki tiga kepribadian dark triad yang menggambarkan dirinya sebagai *anti-hero* melalui aksi-aksinya di film tersebut.

SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Keywords: *Genre crime, Formula, Anti-hero, Film*